

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar fisika siswa dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *group investigation* dan model pembelajaran Konvensional. Hasil belajar fisika siswa dengan model pembelajaran Kooperatif *group investigation* lebih baik dari hasil belajar fisika siswa dengan model pembelajaran konvensional dimana rata-rata hasil belajar fisika siswa pada kelas eksperimen adalah 74,71 sedangkan pada kelas konvensional sebesar 64,57.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar fisika antara kelompok *teamwork skill* dibawah rata-rata dan kelompok *teamwork skill* diatas rata-rata. Hasil belajar fisika antara kelompok *teamwork skill* diatas rata-rata lebih baik daripada hasil belajar fisika antara kelompok *teamwork skill* dibawah rata-rata dimana rata-rata hasil belajar fisika antara kelompok *teamwork skill* diatas rata-rata sebesar 80,89 sedangkan hasil belajar fisika antara kelompok *teamwork skill* dibawah rata-rata sebesar 71,31 .
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan tingkat *teamwork skill* siswa dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Kemampuan *teamwork skill* mempengaruhi hasil belajar fisika siswa pada kelas eksperimen dengan penerapan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* sedangkan *teamwork skill* tidak mempengaruhi hasil belajar fisika siswa pada kelas kontrol dengan penerapan dengan model pembelajaran konvensional.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* sebagai berikut

1. Untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa disarankan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* karena model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* menghasilkan efek terhadap hasil belajar fisika siswa.
2. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* guru harus memperhatikan tingkat *teamwork skill* siswa, karena model ini tepat untuk siswa dengan *teamwork skill* tinggi (diatas rata-rata)
3. Untuk siswa yang memiliki *teamwork skill* rendah (dibawah rata-rata) disarankan tidak diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* karena siswa akan sulit melakukan proses investigasi (percobaan fisika) selama pembelajaran.
4. Disarankan kepada peneliti lanjutan, kiranya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan bantuan metode ataupun media pembelajaran kreatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa.